

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini akan ditengahkan kesimpulan, implikasi dan saran yang bersifat sintetik dan sistematis. Kesimpulan yang rumusnya bersifat umum menjadi dasar bagi pengkajian selanjutnya berupa implikasi dan saran.

A. Simpulan

Pertama, terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dan komunikasi interpersonal dengan kinerja mengajar guru SMK Negeri di kota Medan. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi berprestasi semakin tinggi pula kinerja mengajar guru SMK Negeri di kota Medan. Dengan demikian motivasi berprestasi penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran.

Kedua, terdapat hubungan positif antara komunikasi interpersonal dengan kinerja mengajar guru. Hal ini berarti semakin baik komunikasi interpersonal semakin tinggi pula kinerja mengajar guru. Dengan demikian komunikasi interpersonal penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran.

Ketiga, terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dan komunikasi interpersonal secara bersama-sama dengan kinerja mengajar guru. Hal ini berarti semakin baik motivasi berprestasi, semakin efektif komunikasi interpersonal semakin

tinggi pula kinerja mengajar guru. Dengan demikian motivasi berprestasi dan komunikasi interpersonal penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran.

B. Implikasi

Terujinya ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan motivasi berprestasi dan komunikasi interpersonal akan meningkatkan kinerja mengajar guru. Terselenggaranya kinerja mengajar guru yang baik merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu sekolah. Oleh karena itu guru merupakan sumber daya manusia yang diharapkan mampu mengembangkan, mengarahkan, dan mendayagunakan unsur-unsur pendidikan dan pengajaran, sehingga tercipta kegiatan dalam proses belajar mengajar yang baik dan berkualitas. Kadar kualitas guru sebagai penentu kadar kualitas lulusan sekolah, perlu disadari dalam upaya pembinaan profesional guru secara terarah dan terprogram untuk meningkatkan kinerja mengajar guru.

Kinerja mengajar guru tidak melibatkan hanya satu keterampilan tetapi banyak keterampilan. Apa yang dilakukan guru-guru yang terampil dalam pembelajaran adalah perpaduan berbagai keterampilan yang saling terkait dengan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, memilih dan menentukan pokok bahasan serta mengajar siswa bagaimana belajar, menggunakan waktu dalam ruang kelas secara efektif, membuat keputusan yang bijaksana dalam berbagai situasi, menangani perilaku menyimpang atau mengganggu, membina hubungan baik dan mengembangkan perangkat aturan

dalam bentuk kebiasaan yang mendorong suasana belajar yang tertib, memanfaatkan sumber belajar secara terampil sehingga penggunaannya efektif dan efisien, dan mengetahui lingkungan dimana tempat berlangsungnya pembelajaran.

Setiap hari guru sibuk membuat persiapan mengajar, mempelajari kembali pokok bahasan yang akan diajarkan kepada siswa, menentukan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa, memilih hal-hal yang dapat ditentukan oleh guru dan hal mana yang dapat ditentukan sendiri oleh siswa, bergerak disekeliling kelas untuk mengawasi berlangsungnya proses pembelajaran, mengorganisir kegiatan yang dilakukan oleh siswa, baik perorangan, kelompok kecil, maupun kelompok keseluruhan kelas, memberi penghargaan kepada siswa yang pekerjaannya bagus, menegur siswa yang berperilaku buruk, memastikan apakah bahan-bahan atau buku yang diperlukan telah tersedia atau belum, memilih strategi yang efisien dan efektif. Semua hal tersebut di atas adalah bagian dari kinerja guru dalam pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru untuk menjadikan pembelajaran tersebut efektif dan efisien dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian tersebut di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa rekomendasi, yaitu :

1. Kepada Kepala Sekolah, kinerja mengajar guru, motivasi berprestasi dan komunikasi interpersonal yang dialami oleh guru-guru SMK Negeri di Kota Medan perlu ditingkatkan. Peningkatan tersebut dirasakan sangat penting karena

tugas utama guru adalah mendidik dan mengajar para siswa. Tanpa kemampuan dan keterampilan yang memadai, guru tidak akan mampu mengajar dengan baik, yang pada gilirannya akan berpengaruh terhadap kualitas lulusan sekolah tersebut.

2. Guru hendaknya dapat menjadi pendidik dan pengajar yang komunikatif bagi siswanya. Peran tersebut akan membawa kemampuan guru dalam mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan para siswanya, sehingga mereka mau dan mampu belajar secara optimal.
3. Kepala Sekolah sebagai pemimpin sekaligus supervisor pendidikan dan pengajaran hendaknya dapat menjalin hubungan kerjasama antara Kepala Sekolah dengan guru, pegawai sekolah, dan personil lain yang terdapat di lingkungan sekolah, bahkan masyarakat yang berada atau yang berhubungan dengan sekolah, agar tercipta komunikasi interpersonal yang baik dan kondusif.
4. Sebagai atasan Kepala Sekolah, Kepala Kantor Departemen Pendidikan dan Nasional memantau kegiatan sekolah melalui peningkatan fungsi supervisor yang terdapat pada tingkat Kotamadya. Pemberian wewenang dan tanggung jawab kepada supervisor akan memungkinkan terjadinya saling tukar menukar informasi antara guru dengan supervisor mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.